

Pemodelan Persamaan Struktural: Suatu Pengantar

Faturochman*

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
fatur@cpps.or.id, faturpsi@ugm.ac.id

Abstract. The need for sophisticated psychological data analysis has been fulfilled by structural equation modeling which grows recently. Structural equation modeling enables to test validity of variables and, at the same time, the relations among variables as identified in a model. Not only analysis results of applying structural equation modeling can test goodness of fit of the model but also parameters within the model. As an analysis tool, structural equation modeling requires strong theoretical model before testing it. However, having the result of applying structural equation modeling researchers can easily identify many indicators that will be used to modify the model if needed.

Key words: structural equation modelling, variable, data analysis

Abstrak. Perkembangan analisis data statistik dalam ilmu psikologi terus berkembang selaras dengan kebutuhan. Pemodelan persamaan struktural merupakan jawaban atas kebutuhan tersebut. Salah satu keunggulan yang mencolok dari pemodelan persamaan struktural adalah kemampuannya mengintegrasikan pengujian konstruk variabel dan hubungan antar-variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural dapat diuji model secara keseluruhan, hubungan antar-variabel, maupun konstruk variabel di dalam model. Struktur model teoretis yang disusun dan diuji dalam pemodelan persamaan struktural akan memberikan gambaran hasil yang transparan dan akuntabel sehingga memudahkan para peneliti untuk mengajui kembali model yang telah diuji. Meskipun pemodelan persamaan struktural merupakan teknik analisis, penggunaannya menuntut landasan teori yang kuat, baik dari sisi konstruk variabelnya maupun hubungan antar-variabelnya.

Kata kunci: pemodelan persamaan struktural, variabel, analisis data

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ilmu-ilmu sosial mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada awalnya penelitian kuantitatif banyak menekankan pada analisis deskriptif. Tabel frekuensi, kurva data, angka rata-rata, median, modus, standar deviasi dan varians merupakan parameter yang banyak digunakan dalam analisis deskriptif. Sesuai dengan kebutuhan, berkembang analisis bivariat seperti tabulasi silang, korelasi, dan uji perbedaan rata-rata untuk menunjukkan kaitan variabel bebas dengan variabel

tergantung. Analisis bivariat ini sering tidak memuaskan karena satu dependen variabel pada umumnya dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas. Karenanya, berkembang analisis multivariat seperti regresi ganda, regresi logistik, analisis varians, analisis kovarians, dan analisis determinan. Akhir-akhir ini telah berkembang lagi analisis yang lebih kompleks sebagai jawaban atas tuntutan atau kebutuhan yang juga makin berkembang seperti yang akan dikemukakan pada bagian berikut ini.

* Dr. Faturochman, M.A. adalah pengelola Program Magister Sains Psikologi UGM, pakar psikologi sosial dengan minat penelitian pada topik-topik keadilan, kesejahteraan, konflik, dan identitas sosial.